

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lalu lintas di dalam Undang-Undang no 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan. Sedangkan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Lalu lintas dan angkutan jalan juga mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Sebagai bagian dari sistem transportasi nasional, lalu lintas dan angkutan jalan harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas dan angkutan jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggaraan hasilnya Negara.

Analisis dampak lalu lintas, untuk selanjutnya disebut andalalin adalah suatu studi khusus yang menilai efek-efek yang ditimbulkan oleh lalu lintas yang dibangkitkan oleh suatu pengembangan/pembangunan kawasan. Hal ini dikaitkan bahwa setiap perubahan tata guna lahan akan mengakibatkan perubahan di dalam sistem transportasinya.

Pengembangan/pembangunan kawasan yang baru misalnya Pelabuhan akan mempengaruhi lalu lintas yang ada di sekitar kegiatan tersebut. Dengan adanya analisa dampak lalu lintas maka dapat diperhitungkan berapa besar bangkitan perjalanan baru yang memerlukan rekayasa lalu lintas dan manajemen lalu lintas untuk mengatasi dampaknya.

Kabupaten Sampang mempunyai Pelabuhan yang berfungsi untuk pelayaran umum, yaitu Pelabuhan Tanglok. Pelabuhan Tanglok

merupakan Pelabuhan yang menghubungkan antara kabupaten Sampang daratan dengan pulau Mandangin. Pulau Mandangin merupakan satu-satunya pulau yang ada di kabupaten Sampang. Adapun permasalahan-permasalahan yang ada di Pelabuhan Tanglok seperti kapal berukuran besar tidak bisa merapat/bersandar di Pelabuhan Tanglok jika kondisi air laut sedang surut, dikarenakan kapal kandas. Pelabuhan Tanglok Sampang, dinilai tidak layak digunakan lagi, dikarenakan kondisi Pelabuhan Tanglok yang kini semakin dangkal dan lokasi pelabuhan Tanglok yang berada di dalam sungai, serta ukuran sungainya pun tidak terlalu besar membuat sirkulasi keluar masuknya kapal menjadi terhambat, serta menjadi salah satu lokasi terdampak banjir membuat pelayaran di pelabuhan Tanglok terganggu. Karena sebab itu pemerintah kabupaten Sampang membangun Pelabuhan baru, yaitu Pelabuhan Taddan yang lokasinya terletak di Desa Taddan, Kecamatan Camplong, kabupaten Sampang.

Pelabuhan Taddan berada di desa Taddan, kecamatan Camplong, kabupaten Sampang sekitar tujuh kilometer sebelah timur kota Sampang dan termasuk pelabuhan umum yang melayani angkutan penumpang dan barang berskala provinsi. Dikarenakan Pelabuhan Taddan melayani kapal besar serta dermaga penyebrangan kapal Ferry, dengan rute Sampang – Pulau Mandangin – Probolinggo – Pasuruan – Situbondo dan sekitarnya.

Pelabuhan Taddan saat ini masih dalam tahap pembangunan. Pembangunan pelabuhan Taddan akan memberi pengaruh langsung terhadap lalu lintas di sekitarnya.

Dari gambaran permasalahan lalu lintas di atas, maka dapat diasumsikan bahwa konflik arus lalu lintas di daerah tersebut cukup besar, sehingga perlu dilakukan analisis kinerja lalu lintas akibat pembangunan Pelabuhan Taddan, di kecamatan Camplong, kabupaten Sampang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kinerja lalu lintas eksisting di beberapa ruas jalan dan simpang di sekitar lokasi studi?
- b. Bagaimana memprediksi besarnya bangkitan dan tarikan perjalanan, dan pembebanan lalu lintas kendaraan akibat pembangunan Pelabuhan Taddan?
- c. Bagaimana kinerja lalu lintas di beberapa ruas jalan dan simpang di sekitar lokasi studi pada tahun 2018/2019 saat Pelabuhan Taddan mulai beroperasi, dan pada tahun 2023 (setelah 5 tahun pelabuhan Taddan beroperasi)?
- d. Bagaimana melakukan manajemen dan rekayasa lalu lintas serta rekomendasi di beberapa ruas jalan dan simpang di sekitar lokasi studi?
- e. Kesimpulan dan saran?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian bila dilihat dari rumusan masalahnya ialah :

- a. Mengetahui kinerja lalu lintas eksisting di beberapa ruas jalan dan simpang di sekitar lokasi studi.
- b. Mengetahui prediksi besarnya bangkitan/tarikan perjalanan, dan pembebanan lalu lintas kendaraan akibat pembangunan Pelabuhan Taddan.
- c. Mengetahui kinerja lalu lintas di beberapa ruas jalan dan simpang di sekitar lokasi studi pada tahun 2018/2019 saat Pelabuhan Taddan mulai beroperasi, dan pada tahun 2023 (setelah 5 tahun pelabuhan beroperasi).
- d. Mengetahui manajemen dan rekayasa lalu lintas serta rekomendasi di beberapa ruas jalan dan simpang di sekitar lokasi studi.
- e. Memberi kesimpulan dan saran

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dengan menganalisa dampak pembangunan Pelabuhan Taddan terhadap lalu lintas diharapkan dapat memberi kelancaran pada aktivitas dan mobilitas di Pelabuhan Taddan dan di sekitar lokasi, serta diharapkan dapat meminimalkan kemacetan dan memberikan alternatif perubahan untuk memperbaiki kinerja persimpangan tersebut bila diperlukan.

1.5 Batasan Penelitian

- a. Lokasi Studi
 - Pelabuhan Tanglok (lama)
 - Pelabuhan Taddan Camplong (baru)
 - Ruas Jalan raya Taddan
 - Simpang tiga tak bersinyal jalan Prajjan
 - Simpang tiga tak bersinyal jalan Mutiara
- b. Waktu Survei
 - Dua Hari Aktif (antara Selasa, Rabu, Kamis)
 - Dua Hari Libur (Sabtu- Minggu)
 - Pukul 06.00-08.00, 11.00-13.00 dan 15.00-17.00 WIB.
- c. Jenis Kendaraan
 - Sepeda motor
 - Kendaraan ringan (mobil)
 - Kendaraan berat (truk)